

Strategi Pembentukan Karakter Santri Melalui Pembiasaan Perilaku Terpuji Pada Era Modern 5.0 (Studi di PP Assa'idah Babusalam)

Hanum Mir'atul Maslahah^{1)*}, Lilik Iski Kaminah²⁾, Muhammad Imamul Muttaqin³⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, Indonesia

²⁾Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, Indonesia

³⁾Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, Indonesia

*hanummaslahah452@gmail.com

kaminahlilik352@gmail.com

imamulmuttaqin@uin-malang.ac.id

Abstract

Morals play an important role in shaping a person's character. When moral values are embedded in a person's soul, it will have a big impact on himself, others and the surrounding environment. This article was written with the aim of exploring and understanding the process of forming morals and characters of students at the As-Saidah Babusalam Islamic Boarding School. In this article, the habituation model in the As-Saidah Babusalam Islamic Boarding School in shaping the character of students is discussed. The researcher focuses on the discussion of the formation of commendable characters of students through the behavior of Khusnudzon, Raja' and Taubat. The research method used is qualitative research. The results The process of forming morals and characters of students at the As-Saidah Babusalam Islamic Boarding School through the application of raja', khusnudzon and taubat behaviors. Overall, the application of "raja'", khusnudzon, and taubat behaviors among students requires a focused and sustainable approach. Determining the existence of exemplary students is seen from various aspects of the students themselves, including academic grades of the madrasah diniyah, assessment of their akhlakul karimah, and how the students adapt to fellow students and administrators, as well as seen from the relationship between the students and their parents. In addition, changes in the behavior of students related to restrictions on the use of gadgets are also a concern, especially in terms of appearance and social interaction.

Keywords: *Character Formation, Character, Habits, Commendable Behavior*

Abstrak

Akhlak memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter seseorang. Ketika nilai nilai akhlak sudah tertanam dalam jiwa seseorang, maka akan berdampak besar bagi dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar. Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan memahami proses pembentukan akhlak dan karakter santri di Pondok Pesantren As-Saidah Babusalam. Dalam artikel ini, dibahas model pembiasaan di dalam Pondok Pesantren As-Saidah Babusalam dalam membentuk karakter santri. Peneliti memfokuskan bahasan pembentukan karakter terpuji santri melalui perilaku Khusnudzon, Raja' dan Taubat. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasilnya Proses pembentukan akhlak dan karakter santri di Pondok Pesantren As-Saidah Babusalam melalui penerapan perilaku perilaku raja', khusnudzon dan taubat. Secara keseluruhan, penerapan perilaku "raja'", khusnudzon, dan taubat di kalangan santri memerlukan

pendekatan yang terfokus dan berkelanjutan. Penentuan adanya santri teladan dilihat dari berbagai aspek yang ada pada diri santri, diantaranya nilai akademik madrasah diniyah, penilaian akhlakul karimah, dan cara santri tersebut beradaptasi dengan sesama santri dan pengurus, serta dilihat dari hubungan santri dengan orang tuanya. Selain itu, perubahan dalam perilaku santri yang terkait dengan pembatasan penggunaan gadget juga menjadi perhatian, terutama dalam hal penampilan dan interaksi social.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Karakter, Pembiasaan, Perilaku Terpuji

PENDAHULUAN

Ajaran Islam mengajarkan bahwa nilai-nilai akhlak harus tercermin dalam tindakan sehari-hari manusia. Ini berarti Islam tidak menganggap nilai-nilai akhlak sebagai konsep teoritis yang terpisah dari realitas kehidupan. Sebaliknya, Islam menekankan pentingnya menerapkan nilai-nilai akhlak dalam praktik sehari-hari. Nilai-nilai ini tidak hanya tersedia bagi mereka yang mempelajari Islam secara mendalam, tetapi juga dapat diakses oleh siapa saja yang mengikuti ajaran Islam atau pendidikan akhlak yang diajarkan dalam Islam (Adri et al., 2020; Mutia Nur Putri et al., 2023).

Akhlak memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter seseorang. Ketika nilai-nilai akhlak sudah tertanam dalam jiwa seseorang, maka akan berdampak besar bagi dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar. Banyak faedah yang didapatkan ketika seseorang berakhlak yang baik. Seperti selalu bertutur kata yang benar, selalu baik dalam bertingkah laku, terdorong untuk selalu berniat untuk berjuang di jalan Allah dari hal yang sederhana sampai ke hal-hal kompleks, selalu menghindari perilaku tercela dan dilarang agama, dan lain-lain (Anisyah et al., 2023; Fuady & Ayu Ratnasari, 2022; Sukatin Sukatin et al., 2022).

Perkembangan teknologi modern mengakibatkan adanya perbedaan pola kehidupan antara zaman sebelum era digital dan sesudah era digital. Oleh karena itu, metode pembentukan karakter dan akhlak yang baik untuk santri di sebuah pondok pesantren memerlukan perhatian yang khusus. Hal ini dikarenakan dalam teknologi seperti gadget menyuguhkan banyak hal, baik dari hal-hal yang berdampak positif maupun negatif. Upaya untuk membiasakan santri berakhlak dan berperilaku yang baik di tengah perkembangan zaman yang semakin modern menjadi suatu fokus para pendidik dengan tujuan santri bisa memanfaatkan teknologi secara bijak (Andika, 2022; Dmour et al., 2020; Oliveira et al., 2020; Sinha et al., 2020).

Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan memahami proses pembentukan akhlak dan karakter santri di Pondok Pesantren As Saidah Babusalam. Ketika seseorang menggunakan gadget dan agar bisa meminimalisir dampak negatif yang didapatkan, maka ia harus bisa menyaring informasi yang didapatkan. Hal ini merupakan kemampuan yang diperlukan, apalagi banyak dari kalangan anak muda yang masih rentan terkena pengaruh negatif dari gadget (Jalal et al., 2022; Khan et al., 2022; Oktaviana, 2021; Sari, 2020). Dalam artikel ini, dibahas model pembiasaan di dalam Pondok Pesantren As Saidah Babusalam dalam membentuk karakter santri. Peneliti memfokuskan bahasan pembentukan karakter terpuji santri melalui perilaku Khusnudzon, Raja' dan Taubat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara natural/alamiah dengan menggunakan beberapa pendekatan (Moleong, 2014; Sugiyono, 2013). Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari informan yang bersangkutan melalui proses observasi dan wawancara. Dari hasil wawancara kemudian dicatat poin poin penting. Selain itu, dilakukan proses dokumentasi berupa foto dan video. Peneliti juga mencantumkan data sekunder berupa artikel jurnal dengan tema yang terkait. Sumber data penelitian adalah pengasuh Pondok Pesantren Babusalam. Kemudian analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penarikan kesimpulan dan penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Model Pembiasaan Perilaku Terpuji di Pondok Pesantren As-Sa'idah Babussalam

Proses pembentukan akhlak dan karakter santri di Pondok Pesantren As Saidah Babusalam bersifat merata dan menyeluruh. Artinya semua santri dilatih dan dibiasakan untuk melakukan kegiatan terpuji secara berulang-ulang yang akhirnya menjadi kebiasaan yang kemudian membentuk karakter santri. Oleh karena itu semua santri dianggap sama derajatnya, tidak ada senioritas yang mendapat perlakuan istimewa meskipun terdapat tingkatan kelas sesuai jenjang usia santri (Anwari, 2020; Furr et al., 2024; Mukti et al., 2022). Dalam implementasi pembentukan karakter, para pendidik maupun pengasuh selalu memberi nasihat tentang kebaikan dan mengingatkan para santri agar tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama. Adapun menurut wawancara yang peneliti dapatkan, di Pondok Pesantren As Saidah Babusalam terdapat pembentukan karakter dengan beberapa jenjang yang dikelompokkan berdasarkan kemampuannya yang meliputi jenjang ula, wusta dan ulya. Sehingga proses pengajaran di pondok ini meliputi jenjang yang dikategorikan tersebut. Adapun proses pengajaran yang dilakukan di pondok ini terdapat beberapa metode yang digunakannya, diantaranya melalui pengajaran atau taklim dan praktek atau implementasi dalam kegiatan kehidupan sehari-hari.

Terdapat beberapa metode yang diterapkan dan diajarkan pengasuh agar santri dapat menerapkan perilaku perilaku raja', khusnuzon dan taubat diantaranya :

1. Khusnudzon

Metode pengajaran sikap khusnudzon dilakukan menggunakan metode pengarahan secara intensif. Model pengarahan dilakukan dengan menanamkan sikap husnudzon dan tentunya membutuhkan perhatian yang khusus pada masing-masing santri, karena hal ini menyangkut mengkondisikan keadaan hati masing masing individu agar selalu dalam keadaan tenang dan kondusif di tengah usia remaja yang sedang mencari jati diri dan sering merasa gelisah. Terkadang dijumpai kondisi santri yang terlihat baik di depan namun ternyata tidak baik-baik saja di belakang. Oleh karena itu, pendidik senantiasa memberikan nasihat, arahan dan contoh kebiasaan yang baik. Ketika para santri dibiasakan untuk bersikap husnudzon, maka bisa menjadi peluang yang besar dalam menumbuhkan sifat

husnudzon tersebut (Pangestu, 2023; Robbins et al., 2021). Keberhasilan seorang pendidik ketika mengarahkan santri adalah dari cara memberi nasihat dan mengingatkannya.

2. Raja'

Sikap raja' adalah sikap penuh pengharapan terhadap Allah SWT, serta memiliki optimisme yang kuat, pantang menyerah, dan selalu menyandarkan diri kepada Allah SWT. Ketika berdo'a, pendidik mengarahkan kepada para santri untuk berdo'a kepada Allah dengan hormat dan sopan. Hal ini diterapkan pada tingkah dan cara berdoanya agar berlaku hormat dan sopan terlebih kepada Tuhan Semesta Alam. Jadi disini yang pertama ditekankan jika menghadap kepada Allah adalah tentang adab dan kesopanan dahulu. Pada pratiknya masih dijumpai bahwa santri kurang beradab jika berdo'a dan kadang dalam berdo'a diiringi dengan banyak tawa, bercerita, melihat sana sini, dan lain sebagainya. Jadi yang ditekankan pertama kali sebelum memulai berdo'a adalah diam dan menghormati imam saat berdo'a, menghormati orang lain di sekitarnya, dan caranya yang benar dalam menghadap Allah SWT. Setidaknya apabila belum bisa khusyu', santri harus bisa menjaga sikap dan akhlak. Santri diajarkan untuk menjaga adab dan kesopanan dalam berdo'a, sehingga dapat menunjukkan rasa penghormatan kepada Allah SWT. Disiplin dalam berdo'a, termasuk dalam hal memperhatikan tata cara yang sesuai dan menghormati lingkungan sekitar, merupakan langkah awal untuk mencapai khusyu'. Meskipun mungkin sulit untuk mencapai khusyu' secara langsung, namun menjaga sikap dan akhlak yang baik merupakan langkah awal yang penting dalam upaya untuk terus mengingat Allah SWT.

3. Taubat

Di pondok pesantren As Sa'idah Babusalam diterapkan sanksi atau *punishment* jikalau santri melakukan perbuatan yang kurang baik. Semisal tidak mengikuti shalat jamaah maka akan diberi sanksi membaca surah Al Kahfi dan membayar denda sebesar Rp. 5000,00. Hal ini dimaksudkan agar seimbang dalam dua aspek yaitu aspek dunia dan akhirat. Jika santri hanya dikasih hukuman denda berupa uang maka potensi untuk menyesal relatif kecil. Namun, apabila diberi tambahan *punishment* membaca surah al kahfi, maka besar potensinya untuk menyesal dan berzikir kepada Allah SWT. Hal ini dimaksudkan agar para santri terbiasa untuk disiplin terhadap aturan yang berlaku di pondok. Ketika para santri terlatih disiplin, maka melakukan ibadah yang lain pun akan terdorong untuk selalu melakukannya secara tepat waktu. Akan tetapi jikalau melakukan kesalahan diharapkan santri segera merasa menyesal dan bertaubat untuk kembali ke jalan yang lurus.

Secara keseluruhan, penerapan perilaku "raja'", khusnuzon, dan taubat di kalangan santri memerlukan pendekatan yang terfokus dan berkelanjutan. Dengan usaha yang berkesinambungan dari dewan pendidik dan penerapan sanksi yang adil, diharapkan bisa membentuk karakter santri yang kuat dan berakhlak mulia. Adanya kebijakan pemilihan santri teladan yang ditentukan satu tahun sekali diharapkan membuat para santri berlomba lomba untuk melakukan perbuatan baik dan akhirnya menjadi lebih baik. Hal ini menjadi salah satu faktor untuk mendorong santri

menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari (Badrudin, 2022; Mujahid, 2021; Rusydiyah & Matrapi, 2020). Dari wawancara terhadap pengurus PP As Saidah Babusalam, Penentuan adanya santri teladan dilihat dari berbagai aspek yang ada pada diri santri, diantaranya nilai akademik madrasah diniyah, penilaian akhlakul karimah, dan cara santri tersebut beradaptasi dengan sesama santri dan pengurus, serta dilihat dari hubungan santri dengan orang tuanya. Meskipun santri teladan dianggap memiliki kecerdasan dan akhlak yang baik, namun pengaruh dari orang tua juga berperan penting. Kondisi ini menunjukkan bahwa kriteria penilaian terhadap santri teladan tidak hanya berdasarkan kecerdasan atau kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga dari aspek akhlak, adaptasi sosial, dan akhlak orang tua (Christians et al., 2020; Fuady & Ayu Ratnasari, 2022).

Kriteria penilaian untuk santri teladan juga mencakup nilai-nilai diniyah, akhlakul karimah, adaptasi terhadap lingkungan, dan pengaruh orang tua. Namun, perhatian terhadap pengaruh gadget menjadi semakin penting, terutama di lingkungan pondok. Kebijakan tidak diperbolehkan membawa gadget merupakan salah satu langkah untuk menjaga fokus dan konsentrasi santri. Meskipun hal ini tidak selalu diterima dengan baik oleh semua orang tua. Karena orang tua berasumsi bahwa saat diperbolehkan membawa handphone maka orang tua bisa menghubungi anaknya ketika diperlukan.

Kebijakan Penggunaan Gadget dalam Pembentukan Karakter di Lingkungan Pondok

Kebijakan tidak diperbolehkannya membawa Handphone memunculkan berbagai reaksi dari orang tua dimana beberapa di antaranya menganggapnya sebagai hal yang sulit diterima. Meskipun demikian, tujuan pengurus dengan tidak memperbolehkan membawa gadget untuk meningkatkan fokus dan konsentrasi santri dalam belajar dan membentuk karakternya. Ketentuan tentang penggunaan gadget, seperti kapan boleh digunakan dan mekanisme pengawasan, telah ditetapkan dengan jelas. Meskipun demikian, penegakan aturan ini tidak selalu mudah dan terkadang memunculkan permasalahan dan kontroversi.

Perubahan dalam perilaku santri yang terkait dengan pembatasan penggunaan gadget juga menjadi perhatian, terutama dalam hal penampilan dan interaksi sosial. Beberapa kasus menunjukkan bahwa penggunaan gadget berpengaruh terhadap penurunan akhlak, bahkan hingga terjadinya ucapan yang kurang baik. Ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam mengelola penggunaan gadget di lingkungan pondok. Dengan memperhatikan tidak hanya kebijakan yang diterapkan tetapi juga pendampingan dan pengawasan yang efektif terhadap perilaku santri (Fikri, 2022; Saini & Latipah, 2022).

Secara keseluruhan, pemahaman terhadap kompleksitas interaksi antara kebijakan pengurus, harapan orang tua, dan perilaku santri dalam hal penggunaan gadget menjadi penting dalam pembentukan karakter dan akhlak di lingkungan pondok. Perlu adanya keterlibatan aktif dari semua pihak terkait, termasuk pengurus, orang tua, dan santri sendiri, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan akhlak yang baik.

SIMPULAN

Akhlak memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter seseorang. Ketika nilai-nilai akhlak sudah tertanam dalam jiwa seseorang, maka akan berdampak besar bagi dirinya sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar. Artikel ini dibuat dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan memahami proses pembentukan akhlak dan karakter santri di Pondok Pesantren As-Saidah Babusalam. Dalam artikel ini, dibahas model pembiasaan di dalam Pondok Pesantren As-Saidah Babusalam dalam membentuk karakter santri. Peneliti memfokuskan bahasan pembentukan karakter terpuji santri melalui perilaku Khusnudzon, Raja' dan Taubat. Proses pembentukan akhlak dan karakter santri di Pondok Pesantren As-Saidah Babusalam melalui penerapan perilaku raja', khusnuzon dan taubat. Secara keseluruhan, penerapan perilaku "raja'", khusnuzon, dan taubat di kalangan santri memerlukan pendekatan yang terfokus dan berkelanjutan. Penentuan adanya santri teladan dilihat dari berbagai aspek yang ada pada diri santri, diantaranya nilai akademik madrasah diniyah, penilaian akhlakul karimah, dan cara santri tersebut beradaptasi dengan sesama santri dan pengurus, serta dilihat dari hubungan santri dengan orang tuanya. Selain itu, perubahan dalam perilaku santri yang terkait dengan pembatasan penggunaan gadget juga menjadi perhatian, terutama dalam hal penampilan dan interaksi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, J., Ambiyar, A., Refdinal, R., Giatman, M., & Azman, A. (2020). Perspektif Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Pada Perubahan Tingkah Laku Siswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 170. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i2.1845>
- Andika, A. (2022). Agama Dan Perkembangan Teknologi Di Era Modern. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(2), 129. <https://doi.org/10.22373/arj.v2i2.12556>
- Anisyah, N., Marwah, S., & Yumarni, V. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 287–295. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.164>
- Anwari, A. M. (2020). *Potret Pendidikan Karakter Di Pesantren: Aplikasi Model Keteladanan dan Pembiasaan dalam Ruang Publik*. EDU PUBLISHER.
- Badrudin, B. (2022). The Role and Responsibility of Pesantren in Facing Moral Degradation. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(2), 525–536. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3429>
- Christians, C. G., Fackler, M., Richardson, K. B., & Kreshel, P. J. (2020). *Media Ethics: Cases and Moral Reasoning* (11th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429282249>
- Dmour, R. A., Dawood, E. A. H., Dmour, H. A., Ra', N. A., Masa', E., & Deh, N. A. (2020). The effect of customer lifestyle patterns on the use of mobile banking applications in Jordan. *International Journal of Electronic Marketing and Retailing*, 11(3), 239. <https://doi.org/10.1504/IJEMR.2020.108121>

- Fikri, M. A. (2022). Pesantren sebagai Solusi dalam Mengatasi 'Maniak' Media Sosial dan Game Anak. *Musala : Jurnal Pesantren dan Kebudayaan Islam Nusantara*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37252/jpkin.v1i2.323>
- Fuady, F., & Ayu Ratnasari, S. (2022). Applying Attitude Mahmudah (Commendable Moral) To Students Through The Learning Of Aqidah Akhlak. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, 3(3), 43–52. <https://doi.org/10.56806/jh.v3i3.102>
- Furr, R. M., Prentice, M., Hawkins Parham, A., Hartley, A. G., & Fleeson, W. (2024). Is Doing Good Good Enough? A Motivation, Action, Sacrifice, and Temptation (MAST) View of Moral Praiseworthiness. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 01461672241273243. <https://doi.org/10.1177/01461672241273243>
- Jalal, N. M., Syam, R., Istiqamah, S. H. N., Irdianti, I., & Piara, M. (2022). Psikoedukasi Mengatasi Kecanduan Gadget pada Anak. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1311>
- Khan, M. ravi, Aiyuda, N., & Fadhli, M. (2022). Kebosanan Akademik dan Kecanduan Gadget Selama Pandemi Covid-19 Pada Remaja | *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*. <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/psi/article/view/2346>
- Moleong, L. J. (2014). Metode penelitian kualitatif edisi revisi. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Mujahid, I. (2021). Islamic orthodoxy-based character education: Creating moderate Muslim in a modern pesantren in Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(2), 185–212. <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.185-212>
- Mukti, A., Nahar, S., & Baihaqi, M. (2022). Model Penanaman Akhlak Santri Melalui Panca Jiwa Di Pondok Pesantren Modern Sumatera Utara. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), Article 01. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2980>
- Mutia Nur Putri, R., Nulhakim, A., Junaidi Nasution, H., Saputra, R., & Husna, D. U. (2023). Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 573. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5549>
- Oktaviana, A. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini Perspektif Hadis. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.12544>
- Oliveira, G. M., Vidal, D. G., & Ferraz, M. P. (2020). *Urban Lifestyles and Consumption Patterns*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-95717-3_54
- Pangestu, A. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Berbasis Pondok Pesantren Di Ma An Nawawi Berjan Purworejo. *Mapendis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1.
- Robbins, P., Alvear, F., & Litton, P. (2021). Good deeds and hard knocks: The effect of past suffering on praise for moral behavior. *Journal of Experimental Social Psychology*, 97, 104216. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2021.104216>
- Rusydiah, E. F. & Matrapi. (2020). *Character Education in Indonesian Pesantren: 1st Raden Intan International Conference on Muslim Societies and Social Sciences (RIICMuSSS 2019)*, Bandar Lampung, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201113.004>

- Saini, M., & Latipah, S. (2022). Pendidikan Karakter Santri Berbasis Pesantren Tahfidzul Qur'an di Desa Jabon Kertosono Nganjuk. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 184–194. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1337>
- Sari, D. N. (2020). An Analysis of the Impact of the Use of Gadget on Children's Language and Social Development. *Proceedings of the International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2019)*. International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2019), Padang, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.041>
- Sinha, M., Pande, B., & Sinha, R. (2020). Impact of Covid-19 Lockdown on Sleep-Wake Schedule and Associated Lifestyle Related Behavior: A National Survey. *Journal of Public Health Research*, 9(3), jphr.2020.1826. <https://doi.org/10.4081/jphr.2020.1826>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukatin Sukatin, Pahmi Pahmi, Paridatul Hasanah, Resty Nurhalimah, M.Rizki Destrian Ramadhan, & Sudirman Sudirman. (2022). Pendidikan Agama Islam Dan Pembentukan Akhlak Siswa. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 1(4), 186–192. <https://doi.org/10.58192/insdun.v1i4.468>